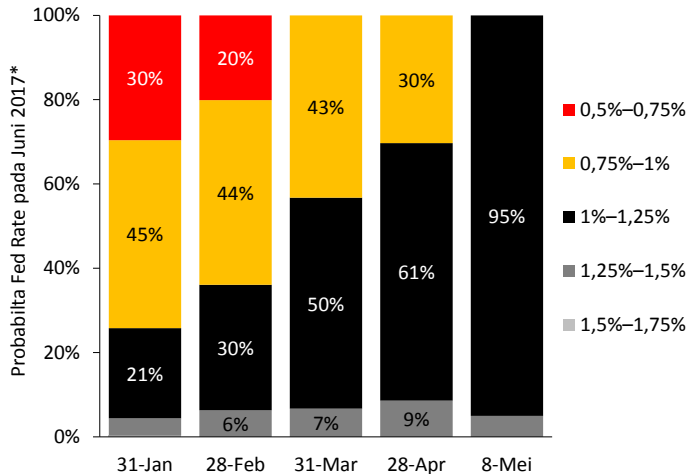


Ringkasan

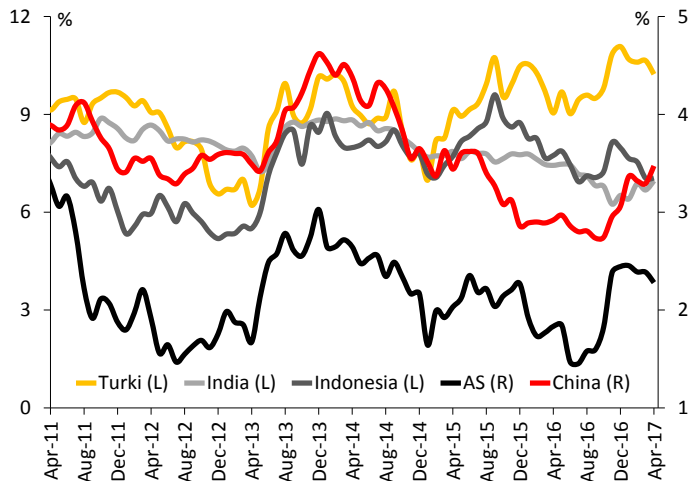
10 Mei 2017

- Federal Reserve pada tanggal 3 Mei 2017 mempertahankan bunga acuan di kisaran 0,75%–1%. Probabilita kenaikan Fed rate di bulan Juni 2017 telah meningkat hingga mencapai 95%.
- Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day reverse repo rate di posisi 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur tanggal 20 April 2017. Penurunan bunga deposito masih terjadi di bulan April.
- Pertumbuhan dana pihak ketiga mencapai 9,21% y/y pada Februari 2017, turun dari 10,04% y/y pada bulan sebelumnya. Di saat yang sama, pertumbuhan kredit naik ke 8,57% dari 8,28%, sehingga LDR perbankan turun ke level 88,89%, yang terendah selama 17 bulan.

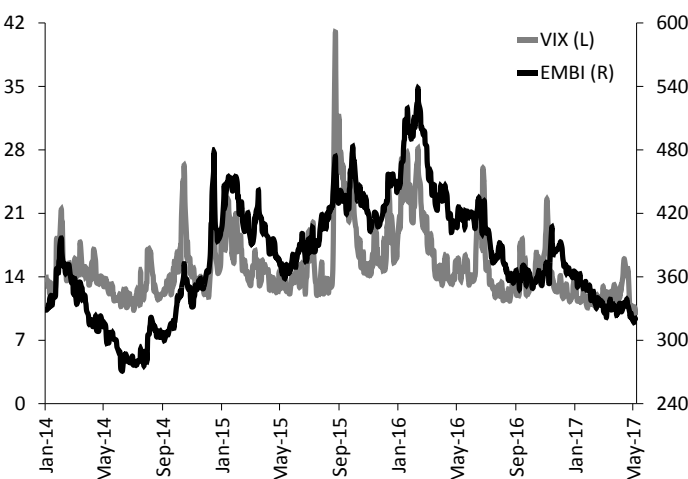
LIKUIDITAS GLOBAL



* Berdasarkan pergerakan futures. Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg

Kebijakan Moneter Global

Federal Reserve (the Fed) pada tanggal 3 Mei 2017 mempertahankan bunga acuan di 0,75%–1%. Bank sentral Amerika Serikat (AS) itu mengindikasikan bahwa rencana kenaikan suku bunga masih *on track* meskipun ekonomi AS hanya tumbuh 0,7% q/q secara *annualized* pada kuartal I 2017. Lemahnya perekonomian pada kuartal itu dipandang hanya sementara dan aktivitas ekonomi diyakini akan tumbuh secara moderat ke depan.

Outlook

Probabilita kenaikan Fed rate di bulan Juni mendatang telah meningkat dan kini telah melewati 90%. Berdasarkan pergerakan *futures* pada 8 Mei 2017, probabilita kenaikan Fed rate pada bulan Juni mencapai 95%, padahal per akhir April lalu, angka probabilita ini baru sebesar 61%. Potensi berlanjutnya kenaikan bunga acuan AS pada bulan Juni mendatang didukung oleh indikator pasar tenaga kerja yang terus mengalami perbaikan. Tingkat pengangguran AS, misalnya, mencapai 4,4% pada April 2017, yang paling rendah sejak Juni 2001.

Yield Sovereign Bonds (10 Tahun, Mata Uang Lokal)

Selama April 2017, imbal hasil obligasi pemerintah negara berkembang yang kami pantau bergerak *mixed* dengan penurunan terjadi pada imbal hasil obligasi pemerintah Turki sebesar 42 bps. Sementara itu, imbal hasil obligasi pemerintah China dan India naik masing-masing sebesar 18 bps dan 28 bps. Obligasi pemerintah Indonesia menunjukkan imbal hasil yang relatif stabil di level 7,05%. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp 22,6 triliun pada bulan April lalu sehingga kepemilikannya menjadi Rp 745,82 triliun (*share* 39,1%).

Outlook

Di tengah berbagai risiko global seperti faktor geopolitik, normalisasi neraca the Fed, dan ekspektasi kenaikan Fed rate, pasar obligasi Indonesia diperkirakan masih tetap tumbuh positif menyusul perkembangan ekonomi domestik yang solid. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,01% y/y pada kuartal I 2017, lebih tinggi dari pertumbuhan 4,94% pada kuartal IV 2016 dan 4,92% pada kuartal I 2016.

Sentimen Pasar Global

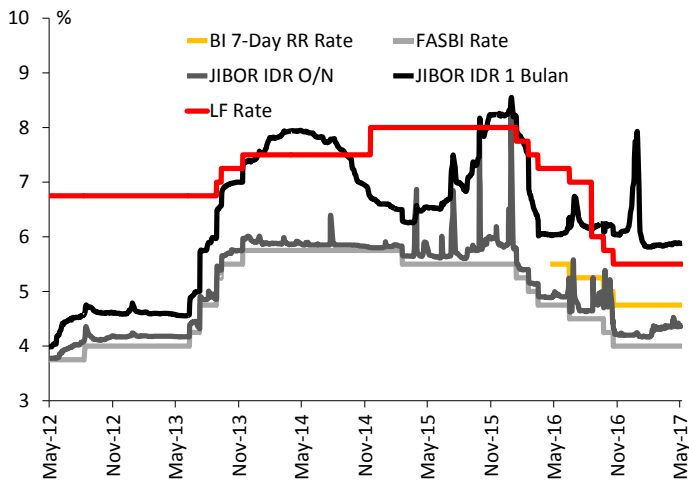
Sentimen pasar yang ditunjukkan oleh indeks VIX dan EMBI berada pada tren perbaikan selama bulan April 2017. Pada bulan lalu, indeks VIX dan EMBI masing-masing turun ke level 10,82 dan 321,5.

Outlook

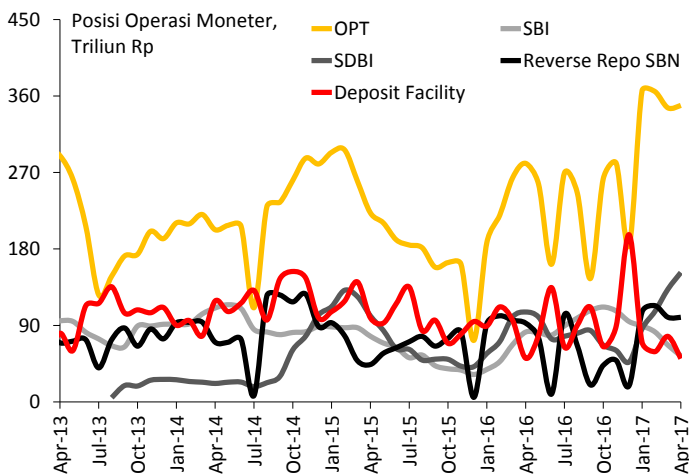
Kemenangan Emmanuel Macron pada pemilihan presiden Perancis putaran kedua menjadi sentimen positif bagi pasar finansial global. Macron unggul dari lawan politiknya, Marine Le Pen, dengan persentase suara 65% vs. 35%. Kemenangan Macron yang pro-Uni Eropa ini disambut positif menyusul berkurangnya risiko akan terjadinya referendum di Perancis. Di sisi lain, keputusan the Fed yang mempertahankan bunga acuan pada rapat FOMC bulan Mei 2017 turut menjadi sentimen positif. Akan tetapi, optimisme terhadap kondisi perekonomian dan inflasi AS yang mendekati target the Fed mendorong peluang kenaikan Fed rate di bulan Juni 2017.



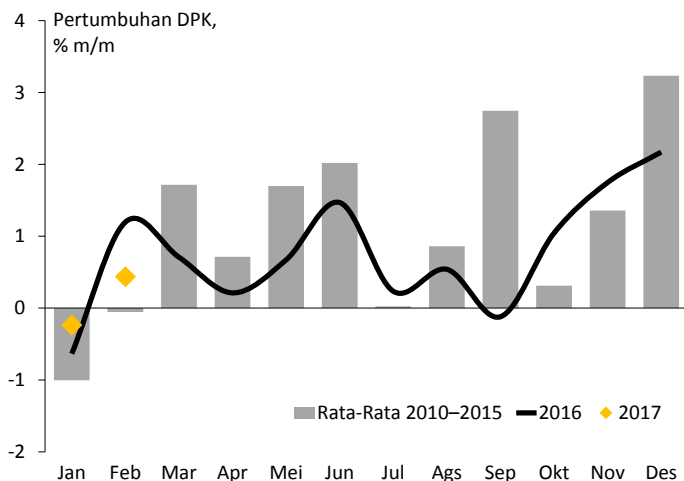
LIKUIDITAS DOMESTIK



Sumber: BI, CEIC



Sumber: BI



Sumber: OJK

BI 7-Day RR Rate, Deposit Facility Rate, dan JIBOR

Bank Indonesia pada tanggal 20 April 2017 tetap mempertahankan BI 7-day reverse repo rate di posisi 4,75%. Prospek ekonomi AS, China, dan beberapa negara Uni Eropa terindikasi membaik sehingga diperkirakan dapat memberi stimulus bagi perekonomian domestik melalui peningkatan ekspor. JIBOR rupiah dalam rentang sebulan terakhir cenderung menurun di mayoritas tenor meski relatif terbatas. Sementara, secara *point to point* JIBOR O/N naik 3 bps selama sebulan terakhir hingga 8 Mei 2017 menjadi 4,39%.

Outlook

Kami melihat bahwa ekonomi domestik masih memerlukan stimulus untuk mencapai pertumbuhan yang lebih *sustainable*. Dengan risiko inflasi yang masih tinggi, BI 7-day reverse repo rate diperkirakan tidak akan diturunkan lagi. Beberapa *global political risk* serta wacana penurunan besaran neraca bank sentral AS perlu dicermati. Selain itu, juga terdapat risiko kenaikan Fed rate yang lebih cepat atau dengan jalur yang lebih curam dari perkiraan semula sehingga bisa memaksa BI untuk menaikkan *policy rate*-nya.

Operasi Pasar Terbuka

Posisi operasi pasar terbuka (OPT) pada akhir April 2017 tercatat sebesar Rp 348,94 triliun, lebih tinggi dari posisi bulan sebelumnya yang sebesar Rp 345,98 triliun. Peningkatan ini terutama disumbang oleh posisi Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang naik Rp 19,61 triliun dari posisi bulan Maret 2017. Sebaliknya, posisi *outstanding* Sertifikat Bank Indonesia (SBI) turun Rp 12,46 triliun pada periode yang sama.

Outlook

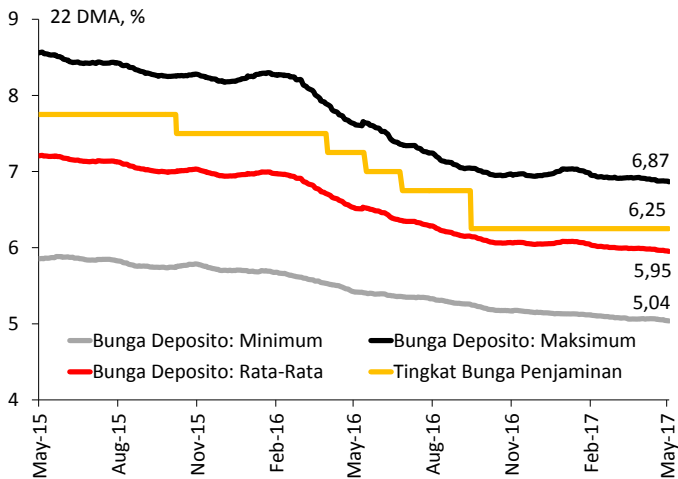
Posisi OPT yang masih tinggi di sekitar Rp 350 triliun merupakan indikasi bahwa likuiditas perbankan masih memadai. Meski demikian, kebutuhan dana tunai masyarakat akan meningkat menjelang bulan puasa, hari raya Lebaran, dan akhir tahun ajaran baru, sehingga akan memberi tekanan pada likuiditas perbankan. Tambahan tekanan pada likuiditas perbankan juga dapat bersumber dari pencairan kredit seiring dengan aktivitas ekonomi yang mulai pulih.

Kredit, DPK, dan Rasio LDR

Dana pihak ketiga (DPK) perbankan pada Februari 2017 tumbuh sebesar 9,21% y/y, lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 10,04%. Sementara, pertumbuhan kredit pada bulan yang sama tercatat sebesar 8,57% y/y, meningkat dari 8,28% pada bulan Januari 2017. Dengan perkembangan tersebut, rasio kredit terhadap simpanan (LDR) pada bulan Februari lalu mencapai 88,89%, yang terendah selama 17 bulan.

Outlook

DPK bisa tumbuh lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2016, namun hal ini lebih disebabkan oleh faktor *high base* karena masuknya dana repatriasi program amnesti pajak pada akhir tahun lalu. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan derasnya arus modal masuk (*capital inflow*) dapat mendukung pertumbuhan DPK pada tahun ini. Sementara itu, kredit perbankan terlihat masih belum dapat tumbuh kencang karena masih adanya kekhawatiran mengenai potensi risiko kredit.



Sumber: LPS

Suku Bunga Pasar

Rata-rata bunga deposito bank acuan pada 3 Mei 2017 tercatat sebesar 5,95%, turun 4 bps dari posisi sebulan sebelumnya. Hal yang sama terjadi pada rata-rata suku bunga minimum yang terpengkas 3 bps menjadi 5,04%. Sedangkan, suku bunga maksimum mengalami penurunan terbanyak, yaitu sebesar 5 bps menjadi 6,87%. Pada simpanan valas, suku bunga maksimum dari bank *benchmark* terpantau naik hanya 1 bps selama sebulan terakhir.

Outlook

Tren penurunan suku bunga pasar saat ini mulai melandai dan suku bunga pasar bahkan berpotensi sedikit naik pada tahun ini karena meningkatnya kebutuhan dana perbankan untuk penyaluran kredit. Selain itu, tekanan pada likuiditas perbankan menjelang bulan puasa dan hari raya Lebaran juga dapat memicu bank untuk menaikkan suku bunganya.

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017P				2017P	2018P
					1Q	2Q	3Q	4Q		
Suku Bunga Global										
Fed Funds Target Rate (batas atas, akhir periode, %)	0,3	0,3	0,5	0,8	1,0	1,3	1,3	1,5	1,5	2,0
ECB Main Refinancing Rate (akhir periode, %)	0,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
BOJ Policy-Rate Balances (akhir periode, %)	0,0	0,0	0,0	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)
Ekonomi Domestik										
PDB Riil (% y/y)	5,6	5,0	4,9	5,0	5,0	5,1	5,4	5,5	5,3	5,5
Inflasi (akhir periode, % y/y)	8,1	8,4	3,4	3,0	3,6	5,5	5,2	4,9	4,9	4,5
Inflasi (rata-rata, % y/y)	6,4	6,4	6,4	3,5	3,6	4,9	5,1	5,0	4,7	4,5
USD/IDR (akhir periode)	12.189	12.440	13.795	13.436	13.321	13.350	13.400	13.450	13.450	13.550
USD/IDR (rata-rata)	10.452	11.879	13.392	13.307	13.349	13.400	13.500	13.500	13.450	13.550
Neraca Berjalan (Miliar US\$)	(29,1)	(27,5)	(17,5)	(16,3)	(3,2)	(6,0)	(5,5)	(5,0)	(19,7)	(24,0)
Neraca Berjalan (% PDB)	(3,2)	(3,1)	(2,0)	(1,8)	(1,3)	(2,3)	(2,0)	(1,9)	(1,9)	(2,1)
Neraca Perdagangan (Miliar US\$)	5,8	7,0	14,0	15,4	4,7	3,5	3,8	4,2	16,2	27,7
Ekspor Barang (Miliar US\$)	182,1	175,3	149,1	144,4	36,3	37,6	36,3	38,1	148,3	153,4
Impor Barang (Miliar US\$)	176,3	168,3	135,1	129,1	31,6	34,1	32,5	33,9	132,1	137,7
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(2,2)	(2,2)	(2,5)	(2,5)	(3,3)	-	-	-	(2,5)	(2,5)
Utang Pemerintah (% PDB)	24,9	24,7	27,4	28,3	28,7	-	-	-	-	-
BI Rate (akhir periode, %)	7,5	7,5	7,5	-	-	-	-	-	-	-
BI 7-Day Reverse Repo Rate (akhir periode, %)	-	-	6,3	4,8	4,8	4,8	4,8	5,0	5,0	5,3
Yield SUN 5 Tahun (rata-rata, %)	6,0	7,9	8,1	7,4	7,2	7,0	7,2	7,2	7,2	7,2
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata, %)	6,5	8,2	8,2	7,6	7,5	7,6	7,8	7,9	7,7	7,7
Perbankan										
Kredit (% y/y)	21,6	11,6	10,4	7,9	8,2	7,7	8,4	9,2	9,2	10,0
Kredit (% PDB)	34,5	34,8	35,2	35,3	34,0	34,3	33,8	34,5	34,5	34,2
DPK (% y/y)	13,6	12,3	7,3	9,6	7,7	6,6	7,9	7,2	7,2	7,6
LDR (%)	89,9	89,3	92,0	90,5	90,0	92,0	91,9	92,2	92,2	94,2
NIM (%)	4,9	4,2	5,4	5,6	-	-	-	-	-	-
ROA (%)	3,1	2,9	2,3	2,2	-	-	-	-	-	-
NPL (%)	1,8	2,2	2,5	2,9	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bloomberg, BI, CEIC, LPS (proyeksi per April 2017)

Untuk korespondensi dan informasi lebih lanjut, hubungi:

Group Risiko Perekonomian dan Sistem Keuangan

Direktorat Penjaminan dan Manajemen Risiko

Telp : +62 21 5151 000 ext. 340

Fax : +62 21 5140 1500/600

Email : grpsk.publikasi@lps.go.id

Website : <http://www.lps.go.id/>

Equity Tower Lt 20, 21 & 39

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Disclaimer: Tidak ada satu bagian pun dalam publikasi Indikator Likuiditas ini yang ditujukan sebagai promosi, penawaran, rekomendasi, nasihat investasi, atau untuk membentuk dasar keputusan investasi atas suatu kegiatan, produk, dan/atau jasa dari pihak manapun. Oleh karena itu, Lembaga Penjamin Simpanan serta analisisnya tidak bertanggung jawab terhadap keputusan investasi pihak manapun.